KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 11 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	22	31	75	66
PMI Sleman	(0274) 869909	111	133	33	23
PMI Bantul	(0274) 2810022	83	100	86	19
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	57	53	61	16
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	55	71	81	27

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

KEPALA BKKBN AJAK ANAK MUDA

Kedepankan Prestasi daripada Prestise

YOGYA (KR) - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Dr Hasto Wardoyo SpOG(K) mengajak anak-anak muda sebagai penentu bonus demografi, untuk lebih mengejar prestasi daripada prestise atau gengsi.

"Jangan sampai, belum berprestasi tapi sudah mengejar prestise. Misalnya, baru terima SK pegawai sudah kredit kendaraan atau rumah. Kalo orang Jawa bilang, 'durung becus selak kesusu besus'. Hal-hal seperti ini akan menghambat kemajuan generasi muda," ujar Hasto Wardoyo selaku keynote speech dalam Training of Trainer Peer Counselor Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) bertema 'Penguatan Kapasitas Konselor Teman Sebaya untuk Pelajar Sehat dan Berdaya' di Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta, Jumat (10/6).

Kegiatan yang diikuti kader IPM dari 14 provinsi di Indonesia usia 18-24 tahun ini juga dihadiri Wakil Rektor I Unisa Taufiqurrahman PhD, Kepala Perwakilan BKKBN DIY Shodiqin, Sekjen Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) Titik Suharyati dan Ketua Pimpinan Pusat Aisyiyah Susilaningsih Kuntowijoyo.

Hasto Wardoyo mengatakan, sejumlah tantangan dihadapi generasi muda saat ini, antara lain gangguan mental emosional yang cukup tinggi.

KR-Istimewa

Hasto Wardoyo menyampaikan keynote speech.

"Banyak anak muda yang mengalami gangguan jiwa megalomania maupun gangguan jiwa ringan lainnya. Ini juga perlu mendapatkan perhatian," katanya.

Ketua Umum Pimpinan Pusat IPM Nashir Efendi menyampaikan, salah satu permasalahan yang patut menjadi perhatian bersama adalah kasus kekerasan seksual yang menimpa usia pelajar. Kekerasan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyiksaan anak di mana orang dewasa atau yang lebih tua menggunakan anak untuk rangsangan seksual.

Diungkapkan, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah mencatat bahwa pada 2021 kejahatan seksual terhadap anak menjadi kasus kedua terbanyak yang dilaporkan, yakni mencapai 859 kasus.

Aduan tertinggi kasus kejahatan seksual terhadap anak berasal dari kategori anak sebagai korban pencabulan sebanyak 536 kasus, anak sebagai korban kekerasan seksual pemerkosaan/persetubuhan 285 kasus, anak sebagai korban pencabulan sesama jenis 29 kasus, dan anak sebagai korban kekerasan seksual pemerkosaan/persetubuhan sesama jenis sembilan kasus.

(San)-f

Untar Detoksifikasi Lansia Yogya

KR-Istimewa

Para anggota senam lansia Cempaka usai 'detoksifikasi' di kampung Flory.

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah memperbolehkan warga membuka masker di ruang terbuka dan vaksinasi booster (penguat) sangat menguntungkan kaum lansia. Kehidupan sehari-hari yang terkungkung, karena pembatasan kegiatan, kini bisa keluar rumah.

Guna membantu para lansia lepas dari 'kungkungan' pandemi, Universitas Tarumanagara (Untar) melaksanakan pengabdian masyarakat dengan mengajak kelompok Senam Lansia Cempaka Bausasran Yogyakarta, berekreasi ke kampung Flory Sleman Yogyakarta. Di lokasi penuh taman bunga ini, Selasa (7/6), 24 orang lansia juga berolahraga senam bersama.

"Senam bersama di lingkungan asri setelah dua tahun terkungkung pandemi menjadi begitu berarti. Berolahraga senam bersama di tempat indah dan nyaman ini merupakan detoksifikasi, mengeluarkan racun dari dalam tubuh sekaligus melancarkan proses pembuangannya, ujar Wakil Untar, Doddy Salman kepada *KR*, Kamis (9/6). Suasana lingkungan asri Taman Flory diharapkan memberikan suasana batin positif setelah lebih dari dua tahun menjaga jarak dan mengurangi mobilitas.

Hingga tahun 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) D.I Yogyakarta menyatakan 15,75% penduduk adalah lansia. Ini artinya hampir 600 ribu penduduk propinsi DIY berusia lebih dari 60 tahun.

(Jon)-f

FAKULTAS HUKUM UP 45 DAN AHBI

Adakan Pendidikan Khusus Pengacara Bank

YOGYA (KR) - Sebagai tindaklanjut dari kesepakatan kerja sama antara Fakultas Hukum Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta dengan Akademi Hukum Bisnis Indonesia Jakarta (AHBI), diadakan Pendidikan Khusus Pengacara Bank (PKPB), di Grand Sarila Yogyakarta. Kegiatan PKPB tersebut menghadirkan sejumlah narasumber yang berkompeten di bidangnya seperti Direktur AHBI sekaligus sebagai Ketua Perkumpulan Pengacara Bank Indonesia (Perbankindo), Petrus Loyani.

"Dengan adanya program PKPB ini para peserta diharapkan dapat memahami seluk-beluk perbankan yang berkembang dewasa ini. Seiring dengan perubahan yang terjadi akibat kebijakan pemerintah, tentang ekonomi, politik dan hukum," kata Ketua Perkumpulan Pengacara Bank Indonesia (Perbankindo), Petrus Loyani di Yogyakarta, Jumat (10/6). Untuk itu diharapkan para pengacara khusus bank berperan sebagai problem solver bagi para debitur dalam menghadapi masalah dengan kreditur maupun sebaliknya kreditur ketika menghadapi debitur yang bermasalah.

Menurut Petrus, para advokat yang menjadi peserta program PKPB ini akan mendapatkan gelar professional Certified Bank Lawyer (CBL). Sedangkan, bagi peserta nonadvokat akan mendapatkan gelar Consultan (CBC). Profesi Khusus Pengacara Perbankan, tergolong bukan pengacara umum yang konvensional, akan tetapi lebih khusus, atau dapat dikatakan sebagai Pengacara Spesialis Bank.

KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti Pendidikan Khusus Pengacara Bank, di Grand Sarila.

"Para peserta yang sudah menempuh PKPB angkatan pertama ini telah bersepakat untuk menjadi anggota Perbakindo dengan membentuk Kantor Pengacara Bank di Yogyakarta. Hal itu dilakukan untuk mengedukasi dan mengadvokasi para kreditur maupun debitur dengan membantu menganalisis dan menyelesaikan sengketa hukum perbankan antara debitur dan kreditur," paparnya.

(Ria)-f

PANGGUNG

Julia Vio Rilis Single 'Ghosting'

SEJUMLAH penyanyi pendatang baru mulai dikenal lewat aksi cover yang kemudian diunggah lewat YouTube. Karena banyak yang nonton dan suka hingga akhirnya viral, mereka lantas memulai karir secara profesional. Hal serupa dilakukan Julia Vio. Sejauh ini sudah ada tiga single yang ia rilis. Kudu Piye, Baik-Baik Saja dan Bodo Amat. Uniknya, semua lagu diproduksi dengan balutan genre yang berbeda-beda.

Bahkan single Bodo Amat sempat viral dan booming di kalangan milenial. Video klipnya sudah ditonton lebih dari 10 juta. Tidak mau langsung puas, Julia kembali dengan single terbaru. Tentu dengan genre yang berbeda juga, yang berjudul 'Ghosting'.

"Lagu 'Ghosting' atau kamu di mana ini saya bawakan dengan genre lagu yang jauh berbeda dari single-single sebelumnya," katanya.

Single Ghosting dirilis di bawah labeh Milana Musik dan menceritakan tentang seseorang yang ditinggalkan oleh kekasihnya tanpa ada penjelasan apapun. Lagu ini dirasa sangat relate dengan kondisi yang ada di dunia nyata saat ini.

Lagu 'Ghosting' merupakan ciptaan dari Zakaria (Zack) ini memiliki komposisi aransemen yang sangat kuat dan apik. Hal itu juga yang membuat Julia begitu nyaman ketika membawakannya.

Sementara itu, video klip dari Ghosting dikerjakan oleh tim yang sangat profesional. Dan berhasil menghadirkan sebuah audio visual ciamik yang memiliki alur cerita menarik. Bahkan, ada kisah unik di balik pembuatan video klip dari Ghosting. Di mana Julia mengerahkan team khusus untuk mengatur berat badannya agar terlihat sempurna di dalam video klip dan juga proses recordingnya.

"Karena musik adalah hidup saya dan saya hidup untuk musik. Semoga single terbaru saya bisa diterima kalangan musik Indonesia," harap Julia.

(Awh)-f

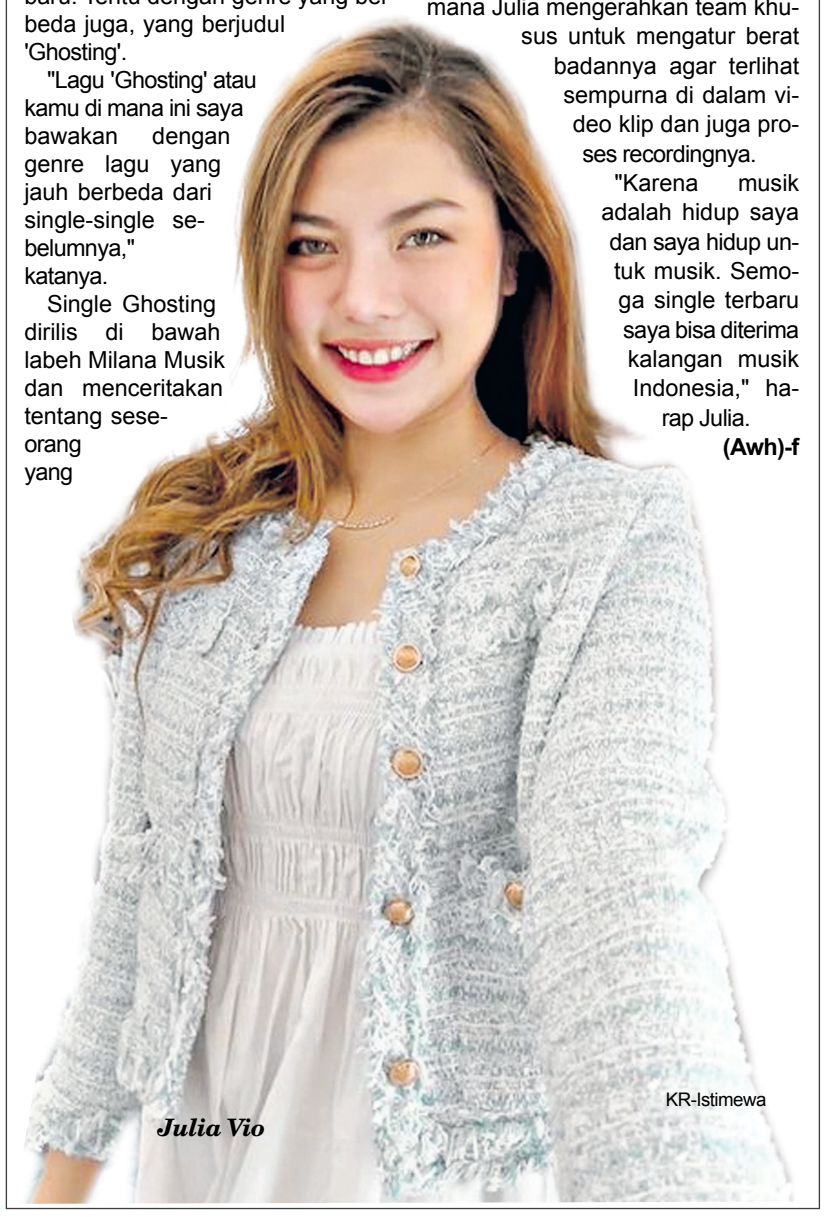

KR-Istimewa

Julia Vio

KETOPRAK REBON 'DARMANING SATRIYA'

Sampaikan Semangat Cinta Tanah Air

PEMENTASAN ketoprak lakon 'Darmaning Satriya' naskah karya Bondan Nusantara yang digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (9/6) malam berdurasi sekitar 1 jam cukup memikat penonton. Pentas ketoprak disutradarai oleh Indrato yang didukung gabungan pemain muda Yogyakarta, dan sejumlah anggota Dewan Kebudayaan DIY menciptakan suasana pengadegan tergarap dengan irama permainan mengesankan.

Termasuk tata artistik digarap Siwo Nayarana, tata lampu Tulus Lighato dan iringan musik menggunakan gamelan ditangani oleh Mara Wasis Pembayun Putra dengan didukung sejumlah pemusik, juga mampu mendukung suasana sesuai adegan di atas pentas.

Secara keseluruhan program pentas Ketoprak Rebon lakon 'Darmaning Satriya' yang diselenggarakan TBY dan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY, cukup menghibur dan menyampaikan pesan menggelorakan semangat kebersamaan untuk cinta tanah air. Pentas ketoprak ini untuk mengenang Bondan Nusantara dan Purwadmadi yang mempunyai andil mengembangkan ketoprak sebagai Tim Pengembangan Ketoprak DIY program Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY.

KR-Khocil Birawa

Adegan ketoprak lakon 'Darmaning Satriya' di TBY.

Sejumlah anggota Dewan Kebudayaan DIY yang ikut tampil Prof Boby Setiawan PhD, Dr Sumaryono, Ki Prijomustiko, Dr Mikke Susanto MA, Dr Ir Revianto B Santosa M Arc, Dr B Sumardiyanto, Dr Ayu Cornelia MSi, Dr Arie Sujito, Bambang Paningron, Dr Sindung Tjahyadi.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA mengatakan, program pentas Ketoprak Rebon yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan DIY dan Taman Budaya Yogyakarta ini, tidak lepas dari peran almarhum tokoh seniman ketoprak Bondan Nusantara dan budayawan Purwadmadi sebagai Tim Pengembangan Ketoprak DIY. Karena itu, pentas Ketoprak Rebon menggelar lakon 'Darmaning Satriya' sebagai wujud apresiasi dan menghargai kiprah Bondan Nusantara dan Purwadmadi, yang andil melestarikan dan mengembangkan ketoprak yang di DIY. Termasuk, regenerasi melibatkan pemain muda yang tertarik belajar kesenian ketoprak.

"Untuk itu, Dinas Kebudayaan DIY, terus memprogramkan mengembangkan ketoprak, salah satu kesenian tradisional salah satu bagian dari budaya Yogyakarta," kata Dian Lakshmi Pratiwi, memungkasi sambutan sebelum pentas ketoprak berlangsung.

(Cil)-f

WAYANG KULIT 'RAINHA DE JAPORA'

Kisah Kepahlawanan Ratu Kalinyamat

PERGELARAN wayang kulit dengan lakon 'Rainha De Japora' dipentaskan di Ndalem Yudhanegaran, Yogyakarta, akhir pekan lalu, dengan dalang Ki Catur Benyek Kuncoro. Lakon ini berkisah tentang kepahlawanan Ratu Kalinyamat dalam memerangi bangsa Portugis yang mengancam kedaulatan wilayah laut Nusantara. Rainha de Japora yang tercatat di sejarah bangsa Portugis, tak lain adalah Ratu Kalinyamat.

Selain pementasan wayang, acara tersebut juga menghadirkan seniman Sujiwo Tejo. Ia menembang sinom dan melantunkan lagu Titi Kala Mangsa.

Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat menyampaikan, pihaknya menginisiasi pementasan wayang kulit ini agar sosok Ratu Kalinyamat lebih dikenal luas oleh masyarakat. Ratu Kalinyamat saat ini tengah diusulkan untuk mendapat gelar pahlawan nasional.

"Naskah akademiknya selesai setelah kami mendapat sumber-sumber primer yang berupa data sejarah dari Portugis," ucapnya sebelum pementasan wayang tersebut.

Menurut Lestari, pementasan ini sangat penting karena kebanyakan masyarakat di Jawa memiliki persepsi yang tidak sepenuhnya benar tentang sosok Ratu Kalinyamat. Bahkan, ada lakon-lakon tentang Ratu Kalinyamat tidak sepenuhnya benar.

Padahal dari sejarah yang ada, Ratu Kalinyamat memiliki nilai-nilai heroisme dan pemikiran yang melebihi zamannya, yaitu tentang poros maritim. Ia berhasil memobilisasi kerajaan-kerajaan yang berdaulat saat itu dari Aceh sampai Maluku.

KR-Istimewa

Lestari Moerdijat (tengah) menyerahkan wayang Ratu Kalinyamat kepada dalang Ki Catur Benyek Kuncoro.

"Kami ingin menunjukkan bahwa Ratu Kalinyamat benar-benar layak diberikan gelar pahlawan nasional. Pemikiran-pemikiran Ratu Kalinyamat masih relevan untuk saat ini," ujarnya.

(Dev)-f